

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yakni penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah cara yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Penelitian kualitatif ialah penelitian riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta lebih menonjolkan proses dan makna. Menurut (McMilan dan Schumacher, 2003) yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara betatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian. Tujuan dari metodologi ini ialah pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang dikaji. Dan data yang dikumpulkan lebih banyak kata ataupun gambar-gambar daripada angka.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Menurut Winarmo (1982:26) cara mencari kebenaran yang dipandang secara ilmiah adalah metode penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Lapangan yakni mengumpulkan data dan informasi yaitu dengan wawancara dengan sejumlah orang yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan metode pembelajarannya yaitu metode drill. Metode mengajar adalah cara guru memberikan pelajaran dan cara murid memberikan pelajaran pada saat pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk pemberitahuan atau membangkitkan. Pembelajaran ketepatan tempo Marcia pada siswa-siswi minat paduan suara SMPK Ndoso kabupaten Manggarai Barat, Penulis menggunakan metode Drill karena metode pembelajaran memiliki peran penting pada hasil pendidikan yang telah direncanakan.

Menurut Abdul Kadir Munsyi, menyatakan bahwa metode drill merupakan metode mengajar dengan mengadakan latihan-latihan secara intensif dan berulang-ulang.

Dalam buku Nana sudjana,metode drill adalah kegiatan melakukan hal yang sama berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi sifat permanen. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan yang berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Dlam metode drill ditemukan kekurangan dan kelebihanannya

Kelebihannya: Karena sifatnya yang berulang-ulang,maka pembelajaran dalam waktu yang singkat dapat mempercepat dan meningkatkan pengertian siswa lebih luas melalui latihan berulang-ulang dan siwa siap menggunakan ketrampilannya karena sudah dibiasakan.

Kekurangannya: Dapat mengakibatkan siswa cenderung belajar secara mekanis,menyebabkan kebosanan, mematikan kreasi siswa, dan menimbulkan verbalisme(tahu kata-kata tapi tak tahu arti).

C. Lokasi Penelitian Dan Narasumber

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilksanakan di SMPK Ndosso Desa Tentang Kecamatan Ndosso Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Narasumber

a. Guru Seni Budaya SMPK Ndosso

b. .Siswa/ siswi SMPK Ndosso

D. Jenis Dan Bentuk Data

1. Data primer: Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian pada waktu proses latihan lagu Indonesia Raya
2. Data sekunder: Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan pihak kedua atau melalui buku paket, kamus, media massa, tulisan-tulisan ilmiah yang menunjang kelengkapan data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi lapangan

Mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan dan bimbingan langsung selama masa penelitian berlangsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik dimana secara cermat dan terperinci peneliti mengamati keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan itu terjadi.

Tujuan observasi adalah untuk memperoleh informasi perilaku siswa-siswi sehingga dapat member gambaran yang jelas tentang situasi yang ada. Teknik pengumpulan data dengan observasi yang dimaksud adalah mencari tahu kemampuan awal dari kelompok siswa –siswi dalam teknik bernyanyi.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Kaitannya dengan penelitian ini, digunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu dialog antara peneliti dan subyek penelitian yang lebih leluasa tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya karena sifatnya yang sangat situasional.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berupa catatan-catatan, audio maupun audio visual yang diambil selama penelitian berlangsung untuk dijadikan bahan analisis dalam pengolahan data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk menjawab permasalahan penelitian dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis selanjutnya akan disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

G. Langkah – Langkah Penelitian

1. Pertemuan pertama

Peneliti mengumpulkan siswa-siswi SMPK Ndoso Desa tentang kecamatan Ndoso Kabupaten Manggarai Barat dan memberikan materi tentang tentang vocal lebih khususnya materi tentang vocal phrasering.

2. Pertemuan Kedua

- a. Olah tubuh atau otot-otot agar lebih luwes
- b. Melaksanakan pemanasan

Melaksanakan pemanasan yaitu, yang pertama dengan melatih teknik pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma, dalam melatih pernapasan dapat dilakukan dengan cara antara lain:

1. Posisi tubuh saat berdiri

Posisi tubuh saat berdiri harus tegap tapi santai. Tarik napas sebanyak empat kali hitungan (melalui hidung), tahan empat kali hitungan, kemudian hembuskan perlahan-lahan.

2. Hirup udara melalui hidung

Hirup udara melalui hidung enam kali hitungan dan hembuskan perlahan-lahan. Setelah menarik napas lalu dihembuskan dengan desisan “s” secara perlahan mengucapkan cuh-cuh sebanyak 1x8 hitungan agar diafragma lebih kuat karena ucapan cuh membuat perut merasa terguncang-guncang.

3. Pemanasan berikutnya

siswa-siswi diminta menyanyikan etude untuk memperkuat, mendapatkan napas yang tahan lama dan panjang serta stabil terlebih khususnya pernapasan diafragma.

1= C 1 hitungan 1 detik

0 0 0 0 / 5...// 0 0 0 0

Mo.....

0 0 0 0 / 5.../ 5.../ 5.../ 5...//

Mo(dilakukan secara berulang-ulang)

3. Pertemuan Ketiga

Diawali dengan olah tubuh selanjutnya latihan pernapasan dan melatih etude untuk mencapai phrasering yang teratur

Etude

1= C, Cis, D, Dis, E, Es, G, Gis 4/4 Kemudian dinaiki nada dasarnya

1 2 3 4 / 5 4 3 2 / 1 2 3 4 / 5 4 3 2 / 1 .0 0 //

Ma ma ma ma ma ma ma ma ma....(dilakukan secara berulang-ulang)

Dalam latihan meluweskan pita suara, harus dilakukan dengan suara yang lambat, karena jika bernyanyi dengan keras maka akan menciptakan ketegangan pada pita suara.

yang akan diteliti yaitu lagu “ Indonesia Raya” yang dimulai dari membaca notasi.

4. Pertemuan keempat

Pada pertemuan ini diawali dengan olah tubuh, selanjutnya olah vocal yang dimulai dari pernapasan sampai menyanyikan etude

Etude

1 3 2 4 / 3 5 4 2 / 1 3 2 4 / 3 5 4 2 / 1.. 0 //

Mi-a mi-a mi-a mi-a mi(dilakukan secara berulang-ulang)

Setelah melakukan pemanasan dengan menyanyi sesuai etude diatas, maka tahap selanjutnya adalah melatih lagu Mengheningkan Cipta dari birama 1-16.

5. Pertemuan Kelima

Pada pertemuan ini diawali dengan olah tubuh, selanjutnya olah vocal yang dimulai dari pernapasan dan menyanyikan etude sama seperti etude pada pertemuan keempat.

Setelah melakukan pemanasan diatas selanjutnya adalah menyanyikan kembali lagu yang sudah dilatih sebelumnya yaitu dari birama 1-8 dan melanjutkan dari birama 9-16.

6. Pertemuan keenam

Pada pertemuan ini diawali dengan olah tubuh, selanjutnya olah vocal yang dimulai dari pernapasan sampai menyanyikan etude pada pertemuan ketiga. Menyanyi kembali lagu yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya.

7. Pertemuan ketujuh

Pada pertemuan ini peneliti mengecek kembali latihan-latihan yang dilakukan sebelumnya, namun diawali dengan olah vocal yang dimulai dari pernapasan sampai menyanyikan etude pengantar yaitu lagu lihat kebunku, kemudian secara bersama-sama menyanyikan lagu secara keseluruhan dengan teknik yang sudah diajarkan.

8. Pertemuan Kedelapan

Pada pertemuan ini eneliti meminta para siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya secara perorang, untuk mengembangkan teknik vocal phrasering dan selanjutnya menyanyikan lagu secara bersama-sama.

9. Pertemuan Kesembilan

Pada pertemuan Terakhir ini lagu Indonesia Raya siap dipentaskan. Peneliti melakukan pengambilan video secara utuh dalam lagu Indonesia Raya.

H. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian

BAB II : Landasan Teoretis meliputi: Tempo, Jenis- jenis Tempo, Jenis tempo lagu,, Tempo Marcia, Metode Drill, Model Lagu Indonesia Raya.

BAB III : Metodologi Penelitian Meliputi : Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Lokasi Penelitian Dan Narasumber, Jenis dan Bentuk Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Langkah-Langkah Penelitian, Sistematika Penulisan, Personil Penulisan.

I. Personil Penelitian

1. Peneliti

Nama : Felisiani Pratiwi Hasni

NIM : 17118017

Status : Mahasiswi semester VIII

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prodi : Pendidikan Musik

2. Dosen Pembimbing I : Flora Ceunfin, S. Sn,M.Sn

Jabatan : Dosen Progran Studi Pendidikan Musik

Alamat : Unwira Kupang

3. Dosen Pembimbing II : Melkior Kian, S,Sn.M,Sn

Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik

Alamat : Unwira Kupang

4. Siswa-Siswi SMPK Ndoso Desa Tentang Kecamatan Ndoso Kabupaten Manggarai Barat.